

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangka merupakan salah satu komoditas pertanian penting di Indonesia. Permintaan buah semangka semakin hari semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk. Permintaan buah semangka di pasaran yang terus meningkat sering tidak bisa diimbangi dengan produksi yang di hasilkan. Oleh karena itu,prospek pengembangan tanaman semangka masih terbuka luas, karena buah semangka cukup digemari di semua kalangan masyarakat. Naharsari (2007) menjelaskan bahwa buah semangka merupakan makanan sehat yang ideal karena hampir bebas dari lemak dan kolesterol.

Produktivitas tanaman semangka sangat ditentukan oleh teknik budidaya yang di diterapkan, terutama terkait dengan pengolahan tanah karena tanaman semangka membutuhkan kondisi tanah yang baik untuk pertumbuhannya, pengolahan tanah merupakan manipulasi mekanik terhadap tanah untuk menciptakan keadaan tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman. (Arsyad, 2006).

Tujuan pengolahan tanah yang paling utama adalah untuk memperbaiki sifat fisik tanah agar sesuai bagi pertumbuhan tanaman. Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa masalah pengolahan tanah merupakan masalah yang penting untuk mendapatkan produksi pertanian yang optimal. Kondisi tanah yang baik adalah salah satu faktor berhasilnya produksi tanaman dan untuk mencapai kondisi tanah yang baik diperlukan pengolahan tanah (Ariesman, 2012). Metode pengolahan tanah yang diterapkan oleh petani berbeda beda antara petani satu dengan petani lain, ada yang menerapkan pengolahan tanah sederhana dan adapula yang mengolah tanah secara intensif. Pengolahan tanah secara sederhana dilakukan dengan membajak atau mencangkul satu kali, atau dapat pula dilakukan dengan pengolahan tanah pada barisan tanaman atau hanya pada tempat tanaman ditanam. Pengolahan tanah intensif dilakukan dengan pembajakan dan penggaruan atau pencangkulan sebanyak dua

kali. Hasil penelitian Karnata (2013) menunjukkan bahwa perlakuan pengolahan intensif mampu meningkatkan hasil tanaman semangka tanpa biji di bandingkan dengan tanpa pengolahan tanah dan pengolahan tanah sederhana. Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sistem Olah Tanah Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sistem olah tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman semangka.
2. Sistem pengolahan tanah yang manakah yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman semangka.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh sistem olah tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman semangka.
2. Mengetahui jenis pengolahan tanah yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman semangka

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi bagi para petani tentang pengolahan tanah secara teratur dan baik dapat memperbaiki sifat fisik tanah agar sesuai bagi pertumbuhan tanaman.
2. Referensi ilmiah di Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo tentang pengolahan tanah dapat meningkatkan produksi tanaman semangka